### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### A.Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana, merupakan suatu pendekatan yang lebih memfokuskan pada pengamatan. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif atau kata-kata yang valid, akurat dan tanpa adanya rekayasa. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dicirikan tanpa penggunaan alat statistik, menekankan pada sebuah fenomenan dan substansi yang terjadi pada fennomena tersebut. Sementara itu, penelitian kualitatif menurut Creswell adalah pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu ataupun kelompok yang berkaitan dengan masalah social atau manusia. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dan memahami perilaku individu atau kelompok dan fenomena sosial dalam kondisi alamiah (natural), sehingga memperoleh data-data deskriptif (non kuantitatif) dalam bentuk lisan atau tulisan yang kemudian diinterprestasi secara deskriptif. <sup>2</sup>

Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan dikarenakan peneliti ingin mengetahui realitas yang ada di lapangan, sehingga dapat menghasilkan suatu fakta yang lebih komprehesif. Pendekatan kualitatif ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Muhammad Rivki et al., *Metode Penelitioan* (PT Rajagrafindo Persada, 2020).

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Sobry Sutikno Hadisaputra, Prosmala, "Penelitian Kualitatif" (Lombok, 2021).

lapangan (*field research*) merupakan salah satu bentuk pembelajaran outdoor dimana terjadi kegiatan observasi untuk mengungkap fakta–fakta guna memperoleh data dengan cara terjun langsung ke lapangan.

# **B.Waktu dan Tempat Penelitian**

Adapun waktu pelaksanaan penelitian yaitu dimulai sekitar bulan Mei samapai Juli 2024. Tempat penelitian ini yaitu di MI Ma`arif NU Karangsari yang mana peneliti memperoleh pemecahan masalah penelitian yang sedang dilaksanakan, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian. Rencana kegiatan awal penelitian yaitu:

Tabel 1
Rencana Kegiatan Awal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Observasi Awal	Januari
2.	Penyusunan Proposl	Januari-Maret
3.	Penyusunan Proposal	Januari-Maret
4.	Seminar Proposal	Maret
5.	Izin Penelitian	Mei
6.	Pelaksanaan Penelitian	Mei-Juni
7.	Pengelolaan Data	Juni
8.	Penyusunan Skripsi	Juli-Agustus
9.	Ujian Skripsi	September

Dari tabel 3.1 peneliti melakukan observasi awal pada bulan Januari kemudian peneliti menyusu proposal penelitian pada bulan Januari hingga bulan Maret. Peneliti melaksanakan seminar proposal penelitian pada bulan Maret, setelah itu peneliti meminta izin untuk melaksanakan penelitian di MI Ma`arif NU Karangsari pada bulan Mei. Peneliti melaksanakan penelitian pada bulan Mei sampai bulan Agustus selain itu juga peneliti melakukan pengelolaan data, dan penyusunan skripsi. Selanjutnya, peneliti melakukan ujian skripsi pada bulan September.

### C.Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu hal yang menjadi tinjauan peneliti sebagai sasaran di dalam penelitian. Subjek pada penelitian ini yaitu 2 guru kelas IV dan peserta didik kelas IV di MI Ma`arif NU Karangsari yang berjumlah 26 peserta didik, dengan 16 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan.

# **D.Teknik Pengumpulan Data**

Salah satu tahapan yang sangat penting dalam penelitian kualitatif adalah kegiatan pengumpulan data. Dalam kegiatan pengumpulan data penelitian kualitatif ini bersifat secara interaktif. data adalah informasi-informasi yang diperoleh melalui observasi obyek yang berupa angka dan juga merupakan bentuk lambang atau sifat data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini melalui 4 (empat) cara yaitu:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.<sup>3</sup> Menurut Susilarini, wawancara dapat diartikan sebagai sebuah proses komunikasi antara dua pihak yang memiliki tujuan dan mengandung prinsip timbal balik, dinamis, serta bersifat interaksional. Wawancara adalah proses di mana seseorang (yang disebut pewawancara) bertanya kepada orang lain (yang disebut calon yang diwawancarai) dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dan mengevaluasi kecocokan seseorang untuk posisi pekerjaan, program studi, atau kegiatan lainnya.<sup>4</sup>

Wawancara merupakan suatu interaksi antar individu atau kelompok untuk memperoleh data yang valid dan akurat. Wawancara ini menggunakan jenis wawancara terstruktur yang mana wanwancara dilakukan dengan rangkain pwrtanyaan yang sudah terencana atau tersusun untuk mengumpulkan suatu informasi. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk memperoleh data informasi mengenai penulisan Aksara Jawa peserta didik MI Ma`arif NU Karangsari, khususnya kelas IV. Wawancara ini juga dilakukan pada guru kelas IV selaku guru kelas sekaligus guru yang mengajar mata pelajaran bahasa

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Mia Aksara, Global Akademia, and Aksara Global Akademia, "*Metodologi Penelitian* (*Kuantitatif &Kualitatif*)", 2023.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Feni Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*, *Rake Sarasin*, 2022, https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en.

Jawa, tentang sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menulis Aksara Jawa.

#### 2. Observasi

Menurut Riyanto observasi merupakan metode mengumpulkan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>5</sup> Menurut Kisworo dan Sofana observasi atau pengamatan adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok dan lingkungannya secara langsung.<sup>6</sup> Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap perilaku atau unsur yang nyata pada objek penelitianyang dilakukan berulang-ulang dengan mengumpulkan data.<sup>7</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan suatu metode pengamatan tindakan nyata pada obyek penelitian dengan adanya tujuan yang akan diperoleh. Tindakan nyata tersebut dapat dilihat langsung dengan indra penglihatan, dapat didengar, dapat dihitung dan dapat juga diukur. Peneliti melakukan obsevasi secara langsung kelapangan yakni di MI Ma`arif NU

<sup>5</sup> Istiqomah Rahmatul iRa Hardani, Auliya Hikmatul Nur , Andriani Helmina , Fardani Asri Roushandy , Ustiawati Jumari, Utami Fatmi Evi, Sukmana Juliana Dhika, *Buku Metode Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, vol. 5, 2023.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitati* 

Karangsari. Dengan melakukan observasi ini peneliti akan mendapatkan data atau informasi yang lebih lengkap dari suatu objek yang diteliti oleh peneliti.

### 3. Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>8</sup> Tes merupakan suatu cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa soal atau tugas lainnya kepada responden yang diperlukan datanya untuk menguji peningkatannya.

Tes hasil belajar adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik. Sebagai salah satu alat ukur, tes diharapkan mampu memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam hal ini peneliti menggunakan soal berupa esai untuk mengetahui hasil dari peserta didik seberapa jauh mana mereka memahami menulis Aksara Jawa.

<sup>8</sup> Rivki et al., *Metode Penelitioan*.

Tabel 2
Pedoman Soal Esai

No.	Indikator Keterampilan Menulis	Indikator Soal
1.	Kejelasan	1. Disajikan dalam bentuk teks, peserta
2.	Ketepatan	didik dapat menulis huruf latin dari kalimat
3.	Kerapian	yang sudah disajikan.
4.	Kecepatan	2. Disajikan dalam bentuk teks, peserta
		didik dapat menuliskan huruf Aksara Jawa
		dari kalimat yang sudah disajikan.

### 4. Dokumentasi

Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan mengutip Keegan yang "menyatakan bahwa dokumen adalah data-data yang seharusnya mudah diakses, bisa ditinjau dengan mudah, agar kasus yang diteliti menjadi baik. Suatu dokumen yang mudah diakses mampu digunakan untuk meninjau penelitian yang terdahulu. Sehingga penelitian itu sangat baik. Penelitian itu mampu mempengaruhi studi baru yang akan dilaksanakan, sehingga dokumen adalah data-data yang mudah diakses demi kelangsungan penelitian". Sugiyono menyatakan dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> San Putra et al., *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif)*, 2023.

gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>10</sup>

Dokumentasi adalah sumberdata yang digunakan untuk melengkapi suatu penelitian baik berupa tertulis, gambar (foto) dan karya-karya Dokumentasi merupakan sumberdata yang digunakan untuk monumental yang semuanya menberikan informasi bagi proses penelitian.

#### E.Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Bogdan menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga lebih mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data kualitatif menurut Sugiyono adalah bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, kemudian berdasarkan hipotesis tersebut maka dicarikan data

 $^{\rm 10}$ Fiantika, Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif.

lagi secara berulang-ulang hingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.<sup>11</sup>

Teknik analisis data adalah langkah untuk mencari dan menyusun secara sistematis dari hasil wawancara yang diperoleh, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengelola data kedalam bagaian, membeberkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. 12

Langkah-langkah dalam teknik analisis data ada 3 (tiga) yaitu sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Menurut Riyanto, menyatakan bahwa reduksi data (data reduction) artinya, data harus dirampingkan, dipilih mana yang penting, disederhanakan, dan diabstraksikan. Dengan begitu dalam reduksi ini ada proses living in dan living out. Maksudnya, data yang terpilih adalah living in dan data yang terbuang (tidak terpakai) adalah living out. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi

Feny Rita Fiantika et all, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin*, 2022, https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en.

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*, *Rake Sarasin*, 2020, https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en.

peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. 13 Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.<sup>14</sup> Reduksi data adalah memilih data yang paling penting dari data yang tidak terlalu penting. Dalam proses pengumpulan data peneliti akan mengumpulkan seluruh data yang berkaitan dengan subjek penelitiannya tersebut. Seluruh data yang sudah terkumpul peneliti harus memilih lagi data mana yang paling relevan dengan subjek penelitiannya. Reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih, memilah,membuat kategori, pola sehingga dapat diperoleh sebuah makna. Mereduksi juga diartikan sebagai sebuah aktvitas untuk menyeleksi data-data yang relevan dengan penelitian saja yang digunakan. Tujuanya adalah untuk mempertajam, memfokuskan dan menyusun data agar dapat ditarik sebuah kesimpulan.

### 2. Tahap Penyajian Data

Dilakukan dengan menyajikan data setelah dilakukan reduksi data.

Data yang disusun secara sistematis agar memudahkan pembaca
memahami konsep,kategori dan hubungan perbedaan masing-masing

\_

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Hardani, Auliya Hikmatul Nur , Andriani Helmina , Fardani Asri Roushandy , Ustiawati Jumari, Utami Fatmi Evi, Sukmana Juliana Dhika, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*.

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," Alhadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374.

pola. Data disajikan dalam bentuk bagan,gambar, tabel dan juga teks. Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. <sup>15</sup>

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga akan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

# 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.<sup>16</sup> Penarikan kesimpulan adalah pengkajian terakhir yang dilaksanakan oleh peneliti diakhir penelitiannya. Kesimpulan baru akan didapatkan ketika semua data sudah terkumpul dan semua proses pengkajian data baik reduksi maupun penyajian data yang sudah dilaksanakan.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Hardani, Auliya Hikmatul Nur , Andriani Helmina , Fardani Asri Roushandy , Ustiawati Jumari, Utami Fatmi Evi, Sukmana Juliana Dhika, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*.

 $<sup>^{16}</sup>$ Hardani, Auliya Hikmatul Nur , Andriani Helmina , Fardani Asri Roushandy , Ustiawati Jumari, Utami Fatmi Evi, Sukmana Juliana Dhika, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*.

# F.Kerangka Pemikiran

#### Permasalahan

- 1. Keterampilan menulis aksara jawa masih kurang maksimal dalam mempelajari aksara jawa.
- 2. Pembelajaran yang kurang menarik dan masih monoton sehingga siswa merasa bosan.
- Menganggap bahwa aksara jawa merupakan tulisan yang terlalu

Keterampilan Menulis Aksara Jawa

### Rumusan Masalah

- Bagaimana profil
   keterampilan menulis
   aksara Jawa siswa di MI
   Ma`arif NU Karangsari?
- 2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa siswa di MI Ma`arif NU Karangsari?



# Tujuan

- Bagaimana profil keterampilan menulis aksara Jawa siswa di MI Ma`arif NU Karangsari?
- 2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa siswa di MI Ma`arif NU Karangsari?

### Analisis Data

- 1. Data Reducation
- 2. Data *Display*
- 3. Condication Drawing